



# Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Tentang Peristiwa Alam Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa

Rima Hidayatul Aeni<sup>1</sup>, Moh. Irawan Zain<sup>1</sup>, Muhammad Sobri<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v6i3.8833>

Received: 20 Juni 2024

Revised: 19 Agustus 2024

Accepted: 25 Agustus 2024

**Abstract:** This research is motivated by problems that arise during the writing learning process in class, especially short story writing lessons in Indonesian language learning. This research seeks to increase students' learning activities and short story writing skills by applying assistance using serial image media about natural events. The aim of this research is to describe the planning, implementation and results of students' learning to write short stories using the media of pictures of natural events. The type of research used is quasi-experimental using quantitative methods and the research model used is One-Group Pretest-posttest Design. The data collection technique used in this research is tests. The data analysis technique used is the Prerequisite Test consisting of a normality test and also a homogeneity test, then a Hypothesis test is also carried out consisting of the Coefficient of Determination Test and also the Anova test. The results of the research show that image media has a significant influence on students' skills in writing short stories at the Penambong State Elementary School, Central Lombok, which can be seen from the t test value, which has a calculated t-value of 8.304 with degrees of freedom  $(n-1) = 13$ ,  $> t$  table 2.160, apart from that it can also be seen from the significance value of  $0.000 < \alpha$  5%, which means that  $H_0$  is rejected so it can be concluded that there is an influence of the use of image media on short story writing skills in grade 5 students at Penambong State Elementary School, Central Lombok.

**Keywords:** Short stories, series of pictures, writing.

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang timbul selama proses pembelajaran menulis di kelas, khususnya pelajaran menulis cerita pendek pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini mengupayakan adanya peningkatan terhadap aktivitas belajar dan keterampilan menulis cerita pendek siswa dengan menerapkan bantuan menggunakan media gambar berseri tentang peristiwa alam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis cerita pendek siswa dengan menerapkan bantuan media gambar peristiwa alam. Jenis penelitian yang di gunakan adalah quasi eksperimen dengan menggunakan metode kuantitatif dan model penelitian yang di gunakan adalah *One-Group Pretest-posttest Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Teknik Analisis data yang di gunakan yakni Uji Prasyarat terdiri dari uji normalitas dan juga uji homogenitas, lalu dilakukan juga uji Hipotesis terdiri dari Uji Koefisien Determinasi dan juga uji Anova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan siswa dalam menulis cerpen pada Sekolah Dasar Negeri Penambong Lombok Tengah, yang di mana dapat dilihat dari nilai uji t yaitu memiliki nilai t-hitung sebesar 8,304 dengan derajat bebas  $(n-1) = 13$ ,  $> t$  tabel 2,160, selain itu dapat dilihat juga dari nilai signifikannya  $0,000 < \alpha$  5% maka artinya  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Penambong Lombok Tengah.

**Kata Kunci:** Cerita pendek, Gambar Berseri, Menulis.

## Pendahuluan

Pembelajaran menulis sangatlah penting untuk diajarkan disekolah dasar agar anak-anak dapat terlibat kegiatan baca tulis (Wakhyudi & Mulasih, 2018). Pada materi Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar terdapat materi cerpen atau yang biasa disebut dengan cerita pendek. Pada materi cerpen di kelas V Sekolah Dasar, masih terdapat siswa dalam kemampuan menulisnya belum optimal. Siswa kelas 5 pada semester 1 dan 2 dituntut untuk mampu menanggapi suatu peristiwa atau permasalahan dan menceritakan suatu pengalaman dalam bentuk tulisan. Menulis cerita pendek juga bisa diawali dengan latihan menulis berdasarkan pengalaman-pengalaman yang telah dialami oleh siswa itu sendiri (Mulyati, 2022).

Menurut Maryanti dan Haryadi (2022) sebagian besar siswanya belum mampu mengungkapkan gagasannya melalui teks eksplanasi. Berbeda jika siswa ditugaskan mengidentifikasi struktur teks berdasarkan teks yang sudah ada. Mereka tidak mengalami kesulitan saat menempatkan teks ke dalam struktur teks eksplanasi; pernyataan umum, deretan penjelasan (eksplanasi) dan interpretasi. Namun ketika siswa ditugaskan menulis teks eksplanasi dengan kata-kata sendiri, mereka masih mengalami kesulitan. Rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi siswa diindikasikan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam mengorganisasikan ide dengan baik, pengembangan kerangka karangan, dan penyusunan kalimat serta kosakata yang digunakan masih terbatas. Mereka masih belum memahami penggunaan ejaan yang benar (Azzahra & Amir, 2023). Dari hasil pengamatan Salfera (2017) permasalahan yang muncul saat siswa ditugaskan menulis teks eksplanasi adalah antara lain: Siswa membutuhkan waktu yang lama untuk menulis karangan teks eksplanasi. Siswa kurang mampu menggunakan dan memilih kata dalam menuangkan buah pikirannya, sering mengulang kata "lalu" dan "terus". Isi kalimat relatif tidak menggambarkan topik. Kalimat yang satu dengan kalimat yang lain tidak berkesinambungan, paragraf yang satu dengan paragraf yang lain tidak koheren. Masalah rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi siswa juga dipengaruhi oleh kurangnya media yang digunakan dalam pembelajaran. Jika dikaitkan dengan nilai sebagian siswa masih tergolong rendah yaitu 6,5.

Penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat dapat membosankan siswa dalam belajar, sehingga kreativitas siswa kurang dapat di eksplor (Yustiqvar, et al., 2019; Putri, et al., 2023). Beberapa kendala yang dialami siswa dalam proses pembelajaran di atas berdampak pada kualitas proses dan hasil

pembelajaran yang kurang maksimal sehingga keterampilan menulis teks eksplanasi siswa tidak maksimal (Utami, et al., 2024).

Kesenjangan atau permasalahan yang ditemui oleh peneliti pada siswa kelas 5 di SD Negeri Penambong ialah siswa mengalami kesulitan saat memulai menuliskan suatu cerita ke dalam kertas tulis mereka dan ketidak sesuaian isi dengan judul cerita yang mereka tuliskan. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas 5 SD Negeri Penambong pada tanggal 3 Mei 2023 dengan jumlah siswa ialah laki-laki 6 orang dan perempuan 7 orang dan jumlah keseluruhan 13 orang. Terdapat beberapa permasalahan lain yang ditemukan ialah, rendahnya kemampuan menulis cerpen siswa kelas V yang dilihat dari hasil kerja saat mereka diminta dalam membuat cerita pendek tema bebas oleh guru, terdapat juga kesulitan dalam pemilihan kata yang tepat untuk dituangkan sebagai ide, kurangnya imajinasi dalam pembuatan cerita pendek, siswa sulit menemukan ide dan mengembangkan ide, dan siswa tidak terbiasa dalam mengungkapkan perasaan atau pemikirannya dalam sebuah cerita tulis. Terdapat hal lain yang menjadi perhatian dalam mencapai keberhasilan siswa dalam menulis cerpen. Salah satunya adalah penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Kecenderungan penggunaan media pembelajaran yang masih kurang inovatif dan kreatif membuat siswa kurang berminat untuk menulis cerpen. Penggunaan media pembelajaran sangat bermanfaat. Hal ini sesuai dengan pendapat Sasmitha, et al (2023): Ramdani, et al (2023) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar serta membuat siswa lebih tertarik dengan pembelajaran.

Untuk mencapai permasalahan di atas, sangat dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu kegiatan menulis menjadi lebih mudah sehingga mudah dipahami oleh siswa. Seharusnya media pembelajaran dibuat agar siswa dapat belajar lebih aktif dan kreatif agar pembelajaran lebih menarik maka dibutuhkan media pembelajaran seperti media gambar untuk memotivasi siswa dalam menulis cerita pendek sehingga pembelajaran bahasa Indonesia akan lebih menyenangkan. Menurut Wibowo, Sutani dan Fitrianingrum (2020) media gambar berseri ialah alat bantu untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar memiliki manfaat yang sangat besar pada siswa SD yakni dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mengembangkan kemampuannya dan siswa dapat menelaah setiap objek pembelajaran yang di berikan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di simpulkan bahwa media gambar berseri adalah media

yang paling umum dipakai dalam proses pembelajaran. Hal ini di karena kan siswa lebih menyukai gambar, apalagi jika dibuat gambar yang berwarna warni dan di sajikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak didik.

Terdapat banyak penelitian terdahulu yang telah mengkaji penggunaan media gambar dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian (Susanti, 2013) menyatakan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Penelitian (Sugiarti, Putra, & Abadi, 2014) menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa model pembelajaran Think Talk Write) berbantuan media gambar berseri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian (Inengsih & Samad, 2013) menghasilkan kesimpulan yang tidak jauh berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa kelas IV. Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh (Ellyana, 2014) yang menyatakan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas 3. Penelitian (Herawati, 2016) berupaya untuk melakukan penerapan penggunaan media gambar berseri untuk siswa kelas 2 dan ternyata hasilnya efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana. Penggunaan media gambar berseri selain digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca. Hal ini sesuai dengan penelitian (Maulina, 2018) yang menyatakan kartu media bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa tuna rungu

## Metode

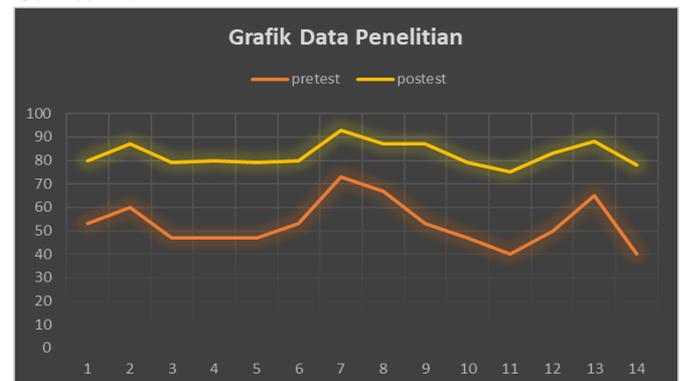
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasiexperiment*. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi-Experiment : One-Group Pretest-Posttest Design* yang merupakan *quasi-experiment* dimana sebuah kelompok diukur dan di observasi sebelum dan setelah perlakuan (*treatment*). Tehnik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ialah tes. Tes yang digunakan peneliti untuk mengetahui keterampilan menulis cerita pendek dengan penggunaan media gambar berseri tentang peristiwa

alam. Tes adalah alat untuk mengukur kemampuan, keterampilan dengan pengetahuan dasar pencapaian atau prestasi ssiwa secara individu dalam membuat cerita pendek.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat analisis data, yang dimana terdapat uji normalitas dan uji homogenitas. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan teknik normalitas Kolmogorov-smirnov. Menurut usmandi (2020) dalam uji kolmogorov smirnov hipotesis yang dilakukan ialah:  $H_0: f(X) = \text{normal}$ ,  $H_1: f(X) \neq \text{normal}$ . Normalitas data dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Pada uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan anova.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam deskripsi data ini, dijelaskan terkait dengan bagaimana struktur data yang diperoleh dalam objek penelitian yaitu siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Penambong Lombok Tengah. Adapun data yang diperoleh dalam objek penelitian disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1 Data Penelitian

Pada data pretest merupakan nilai para siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Penambong Lombok Tengah dalam keterampilan menulis cerpen yang di gambarkan dengan grafik berwarna orange, yang dimana siswa memperoleh nilai mulai dari 40-70, selanjutnya untuk data selanjutnya yaitu post test merupakan nilai siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Penambong Lombok Tengah dalam keterampilan menulis cerpen. setelah peneliti memberikan perlakuan dengan media gambar berseri terhadap para siswa, dimana hasilnya di gambarkan dengan grafik berwarna kuning, dimana siswa memperoleh nilai mulai dari 78-90. Dapat diketahui bahwa pada grafik diatas terjadi perbedaan nilai antara hasil pretest dan posttest, dimana hasil posttest lebih tinggi dari hasil nilai pretest artinya perlakuan yang diberikan dengan memberikan

media gambar terhadap siswa berpengaruh secara signifikan dalam keterampilan menulis cerpen. Dalam deskripsi data akan dijelaskan bagaimana struktur data yang didapatkan dalam lapangan penelitian, misalnya range, median, modus, rata-rata, standar deviasi disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1 Output Statistika Deskriptif**

		Pretest	Posttest
N	Valid	14	14
	Missing	0	0
Mean		53,0000	82,5000
Median		51,5000	80,0000
Mode		47,00	79,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		9,92278	5,06496
Variance		98,462	25,654
Minimum		40,00	75,00
Maximum		73,00	93,00

**a. Multiple modes exist. The smallest value is shown**

Nilai rata-rata atau mean untuk pretest sebesar 53,00 dan untuk posttest sebesar 82,50, berdasarkan hasil rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa ada perbedaan dari hasil para siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Pada tabel diatas dapat diketahui nilai median, modus dan standar deviasi untuk hasil siswa, dimana pada hasil pretest siswa memiliki nilai median, modus dan standar deviasi berturut -turut sebesar 51,00, 47,00 dan 9,92.

Selanjutnya untuk hasil posttest siswa memiliki nilai median sebesar 80,00, modus sebesar 79,00 dan terakhir nilai standart deviasi sebesar 5.06. berdasarkan hasil karakteristik data siswa diatas antara hasil pretest siswa dan hasil posttest siswa terdapat perbedaan artinya ada pengaruh atau ada perbedaan untuk hasil siswa.

**Uji Prasyarat Hipotesis**

Uji asumsi klasik adalah persyaratan pengujian statistik yang dipenuhi terlebih dahulu dalam analisis uji hipotesis. Uji asumsi klasik untuk data sekunder harus menggunakan uji normalitas, uji homogenitas.

**Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Model yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig.(2-tailed).

**Tabel 2 output uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Abs
N		14
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1,5206
	Std. Deviation	1,14547
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,127
	Negative	-,116
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Adapun hasil yang diperoleh untuk nilai Asymp.Sig sebesar 0,200 > 0,05 alfa sehingga pada data tersebut bisa dikatakan berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Adapun kriteria pengujian homogenitas yaitu sebagai berikut:

- Jika probabilitas > 0,05, maka varians dinyatakan homogen.
- Jika probabilitas < 0,05, maka varians dinyatakan tidak homogen.

Dengan hipotesis . H0: varians berasal dari distribusi yang sama (homogen). Ha: varians tidak berasal dari distribusi yang sama (tidak homogen). Berdasarkan hasil analisis dapat di ketahui bahwa hasil analisis untuk uji homogenitas sebagai berikut:

**Tabel 3 Output Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Data	Based on Mean	3,548	1	26	,071
	Based on Median	3,383	1	26	,077
	Based on Median and with adjusted df	3,383	1	22,09	,079
	Based on trimmed mean	3,565	1	26	,070

Hasil uji homogenitas dari data, dimana pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig untuk Based on mean 0,071 > alfa 5% (0,05) sehingga dapat

disimpulkan bahwa varians dari data berasal dari varians yang sama dua homogen.

**Uji Hipotesis**

Hipotesis ialah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui prosedur pengujian hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji-t yang dipergunakan untuk mengetahui nilai rata-rata suatu kelas sebelum diberikannya perlakuan apakah memiliki perbedaan atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program IBM 26, kriteria uji hipotesis yaitu sebagai berikut. Jika probabilitas > 0,5, maka HO diterima, artinya tidak ada pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa. Jika probabilitas < 0,05, maka HO ditolak, artinya ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa. Hipotesis, Ho: tidak ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa. Ha: ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa. Hal tersebut disajikan pada hasil analisis uji hipotesis disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4 Output uji hipotesis**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	57,53	3,055		18,831	,000
	2				

**Tabel 5 Output Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	R Square Change	F change	df1	df2	Sig. Change	F
1	,923 <sup>a</sup>	,852	,839	2,02958	,852	68,962	1	12	,000	

**a. Predictors (Constant), pretest**

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa nilai r-square atau nilai koefisien determinasi yang merupakan koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Harga koefisien determinasi media gambar terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Penambong Lombok Tengah sebesar 0,852. Hal ini menunjukkan bahwa variabel atau perlakuan yang diberikan memiliki kontribusi pengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Penambong Lombok Tengah sebesar 85,2% sedangkan 14,8% ditentukan oleh faktor lain.

Pretest	,471	,057	,923	8,304	,000
---------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: posttest

Hasil analisis uji parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa bagaimana pengaruh yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa antara variabel memiliki nilai t-hitung sebesar 8,304 dengan derajat bebas (n-1) = 13, > t tabel 2,160, selain itu dapat dilihat juga dari nilai signifikannya 0,000 < alfa 5% maka artinya Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Penambong Lombok Tengah. Adapun besar pengaruh yang diberikan oleh media gambar tersebut sebesar 0,471.

**Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar persentase variasi dalam variabel terikat pada model dapat diterangkan oleh variabel bebasnya. Dimana apabila nilai R<sup>2</sup> mendekati 1 maka ada hubungan yang kuat dan erat antara variabel terikat dan variabel bebas dan penggunaan model tersebut dibenarkan. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan software IBM 26 didapatkan hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel 5.

**Uji Anova (Uji F)**

Uji anova digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan yang diberikan dengan melihat nilai f hitung nya dibandingkan dengan f tabel, dimana pada analisis diperoleh hasil anaova sebagai disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6 Output hasil Anova**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	284,070	1	284,070	68,962	,000 <sup>b</sup>
	Residual	49,430	12	4,119		
	Total	333,500	13			

a. Dependent Variable: posttest

b. Predictors: (Constant), pretest

Berdasarkan Tabel 6 digunakan untuk melihat bagaimana media gambar mempengaruhi hasil anak dalam membuat cerpen dengan cara melihat nilai  $f$ -hitung atau signifikan dari  $f$ . Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai  $f$ -hitung sebesar  $68,962 > f$ -tabel  $4,474$  dengan derajat bebas pertama  $df_1 = 1$  dan  $df_2 = 12$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa media gambar mempengaruhi anak atau perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh terhadap anak dalam menuliscerpen pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Penambong Lombok Tengah.

Pembahasan pada penelitian tindakan ini di fokuskan pada Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek dengan menggunakan media gambar peristiwa alam yang dimana objek dari penelitian ini merupakan anak kelas V di SD Negeri Penambong Lombok Tengah. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk melihat pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Penambong Lombok Tengah, dapat diketahui bahwa perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh yang signifikan, atau ada perbedaan yang dihasilkan antara hasil pretest dan posttest siswa. Hal ini dapat dilihat pada uji  $t$  yang dihasilkan dimana memiliki nilai  $t$ -hitung sebesar  $8,304$  dengan derajat bebas  $(n-1) = 13$ ,  $> t$  tabel  $2,160$ , selain itu dapat dilihat juga dari nilai signifikannya  $0,000 < \alpha 5\%$  maka artinya  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Penambong Lombok Tengah.

Adapun besar pengaruh yang diberikan oleh media gambar tersebut sebesar  $0,471$ . hal ini juga bisa dilihat dari hasil anova yang dihasilkan dimana nilai  $f$ -hitung sebesar  $68,962 > f$ -tabel  $4,474$  dengan derajat bebas pertama  $df_1 = 1$  dan  $df_2 = 12$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa media gambar mempengaruhi anak atau perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh terhadap anak dalam menulis cerpen pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Penambong Lombok Tengah. Dari penjelasan tersebut dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan menulis cerita pendek dengan memanfaatkan media gambar peristiwa pada kelas 5 SD Negeri Penambong. Dengan demikian, penelitian ini dapat berhasil menjawab rumusan masalah yang di kemukakan oleh peneliti.

Hal itu juga sejalan dengan hasil penelitian yang telah di lakukan beberapa peneliti salah satunya oleh Puspitorini dan Jamal (2019) yang dimana mengatakan jika penggunaan media gambar peristiwa dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek dengan menggunakan bantuan media gambar

peristiwa itu lebih efektif dibandingkan dengan melakukan pembelajaran menulis cerita pendek tanpa menggunakan media gambar peristiwa. Karena saat menggunakan bantuan media gambar peristiwa siswa terlihat lebih aktif di dalam kelas. Penggunaan media gambar peristiwa juga dikatakan bukan hanya meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa melainkan membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis (Pradita, 2020). Kemampuan menulis cerita pendek siswa menggunakan media gambar juga dikatakan berhasil oleh Wati, et al (2021) dikatakan jika dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan pada pretest dan posttest, yang dimana hasil dari posttest lebih tinggi dibandingkan dengan saat dilakukannya pretest.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrizah (2014) yang dimana berdasarkan penelitiannya dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis. Yang dimana dikatakan jika hasil yang di dapatkan saat dilakukannya posttest lebih tinggi dibandingkan rata rata kemampuan menulis pada siswa saat sebelum di lakukannya eksperimen menggunakan media gambar peristiwa.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan berhasil. Hal tersebut dapat menjawab permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah dimana, menulis cerita pendek dengan menggunakan media gambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan siswa dalam menulis cerpen pada Sekolah Dasar Negeri Penambong Lombok Tengah.

Hal ini juga bisa dilihat dari hasil anova yang dihasilkan dimana nilai  $f$ -hitung sebesar  $68,962 > f$ -tabel  $4,474$  dengan derajat bebas pertama  $df_1 = 1$  dan  $df_2 = 12$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa media gambar mempengaruhi anak atau perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh terhadap anak dalam menulis cerpen pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Penambong Lombok Tengah.

## Referensi

Azzahra, H., & Amir, A. (2023). Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar. *Educantiora: Journal*

- of Education and Humanities, 1(2), 53-62.  
<https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.32>
- Maryanti, E., & Haryadi, H. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model Pedagogi Genre, Saintifik, dan CLIL. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 283-293.  
<https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4281>
- Mulyati, R. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII 3 MTsN 11 Agam melalui Teknik Menulis Puisi Berdasarkan Cerita. *Journal on Teacher Education*, 3(3), 396-403.
- Ningsih, K. D. (2020). Peningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi menggunakan Media Pembelajaran Gambar Fenomena Alam Pada Kelas VIII B Mts Negeri I Purworejo Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 1(1).  
<https://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwijaloka/issue/view/54>
- Pradita, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX Smp Swasta Budi Utomo Binjai Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 1(3), 245-256.
- Puspitorini, P., & Jamal, A. N. (2019). Penggunaan Media Gambar terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas III A di MIN 4 Serang. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*, 2(2), 47-59.
- Putri, N. L. N. A., Sarjana, K., & Hikmah, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 Pada Materi Unsur-unsur dan Bagian-bagian Lingkaran Untuk Siswa SMP. *Journal of Classroom Action Research*, 5(4), 304-311.  
<https://doi.org/10.29303/jcar.v5i4.5607>
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Jamaluddin, J., & Yustiqvar, M. (2023, April). Increasing student science literacy: Learning studies using Android-based media during the Covid-19 pandemic. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2619, No. 1). AIP Publishing. <https://doi.org/10.1063/5.0122847>
- Salfera, N. (2017). Meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas VII. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 32-43. <http://dx.doi.org/10.29210/12017295>
- Sasmitha, L. D., Hadiprayitno, G., Ilhamdi, M. L., & Jufri, A. W. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Proses Sains Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(SpecialIssue), 292-298.  
<https://doi.org/10.29303/jcar.v5iSpecialIssue.4623>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1).  
<https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasiendidikan/article/viewFile/2281/1798>
- Utami, C. N., Muhlis., & Hadiprayitno, G. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 6(2), 405-411.  
<https://doi.org/10.29303/jcar.v6i2.7678>
- Wakhyudi, Y., & Mulasih, M. (2018). PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA SISWA SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KREATIF BERBASIS KOMUNIKATIF: Array. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 118-133.  
<https://doi.org/10.58436/jdpgsd.v8i2.308>
- Wati, G. O. W., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Studi Komparasi Media Pembelajaran Gambar dan Video terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU: Journal of Elementary Education*, 5(5), 3364-3372.  
<https://doi.org/10.58436/jdpgsd.v8i2.308>
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51-57.  
<https://www.ejournal.my.id/jsgp/article/view/245/211>
- William & Hita. (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan power Point Menggunakan Quasi-Experiment One-Group Pretest-Posttest. *Jurnal Sifo Mikroskil*, 20(1).  
<https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jsm/article/view/650/314>
- Yulistiani, D., & Indihadi, D. (2020). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 228-234. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/25625>
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.  
<https://doi.org/10.29303/jpm.v14i2.1299>